

---

## Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik SMA Wachid Hasjim 3 Sedati

Juwita Qoyyimatus Sa'adah<sup>1)\*</sup>, Shiva Aulia Ramadhani<sup>2)</sup>, Navaya Aurelia Kurnia Devi<sup>3)</sup>, Novi Shofariyah<sup>4)</sup>, Afin Najwa Aulia<sup>5)</sup>, Isa Rahma Farzana<sup>6)</sup>, AyuWulandari<sup>7)</sup>, Nuphanudin<sup>8)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8)</sup> Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : [juwitaqoyyimatus.23242@mhs.unesa.ac.id](mailto:juwitaqoyyimatus.23242@mhs.unesa.ac.id)  
[shivaaulia.23272@mhs.unesa.ac.id](mailto:shivaaulia.23272@mhs.unesa.ac.id)

---

### *Abstrak*

*Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan masuk ke dalam organisasi pendidikan hingga akhirnya berhenti melalui proses pendidikan dan latihan pengembangan serta pemberhentian. Tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah mengelola dan mengatur kinerja pendidik yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, landasannya adalah standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah 57/2021 pasal 20 disebutkan bahwa standar pendidik adalah kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik.*

*Kata kunci:* , Kependidikan, Manajemen pendidikan, Tenaga pendidik

### *Abstract*

*Management of educators and education personnel is an activity that must be carried out starting from the educator and education personnel enter the educational organization until finally stopping through the educational process and development and dismissal exercises. The purpose of educator and education staff management is to manage and regulate the performance of educators who will affect student learning outcomes. In addition, the basis is the national standard of education. In government regulation 57/2021 article 20, it is stated that educator standards are the minimum criteria for competence and qualifications possessed by educators to carry out their duties and functions as role models, learning designers, facilitators, and motivators of students*

*Keywords:* Education, Management Education, Teacher

---

## PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari kata manage yang artinya mengatur. Kemudian istilah manajemen itu kemudian didefinisikan dalam berbagai perspektif, seperti perspektif pemimpin dan kepemimpinan, perspektif administrasi, perspektif pengelolaan, pengurusan, tata laksana, dan lain sebagainya. (Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam). Untuk menjamin terlaksananya pengelolaan atau kepemimpinan dengan baik, maka dibutuhkan POAC dalam penerapannya.

Planning (perencanaan) yang berarti pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Organizing (organisir) adalah proses memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan dan mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya. Actuating adalah Actuating adalah peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi atau bisa juga diartikan sebagai implementasi dari rencana. Controlling adalah kegiatan untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. (Dakhi, 2016)

Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai

akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan pengembangan dan pemberhentian. (Yulaekah, Afriza, 2023).

Terkait dengan teori mengenai manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, terdapat standar nasional pendidikan yang dikemukakan bahwa standar nasional pendidikan memiliki fungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan penerus bangsa, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Dalam PP 19/2005, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar pendidikan yang dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Selain itu, standar nasional pendidikan juga dimaksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. (Presiden Republik Indonesia, 2021).

Standar nasional yang dimaksud adalah meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar prasarana dan sarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Yang mana pada masing-masingnya memiliki standar nasional. Terutama pada standar pendidikan dan tenaga kependidikan, dikarenakan tenaga pendidik menjadi kunci utama dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan.

Dalam PP 57/2021 pasal 20, dinyatakan bahwa Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik. Kriteria minimal kompetensi yang harus dimiliki pada diri tenaga pendidik adalah (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional.

Berdasarkan teori yang telah di paparkan, maka penulis merumuskan sebuah masalah yang perlu dikaji dengan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan?
2. Apa saja kebijakan yang mendukung adanya standar nasional tenaga pendidik dan kependidikan?
3. Bagaimana pengelolaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan *planning, organizing, actuating, controlling*?
4. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada tenaga pendidik dalam konteks meningkatkan hasil belajar siswa?

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, untuk mengetahui tentang kebijakan yang mendukung adanya standar nasional tenaga pendidik dan kependidikan, untuk menganalisis pengelolaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan POAC pada observasi yang telah dilakukan, serta untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi pada tenaga pendidik dalam konteks meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait yaitu Kepala Sekolah, Tenaga pendidik, Siswa SMA Wachid Hasjim 3 Sedati.

## 2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi fisik teknologi penunjang dalam pembelajaran dan juga proses kegiatan belajar mengajar di SMA Wachid Hasjim 3 Sedati.

## 3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan maksud mencari informasi dan data tambahan sebagai data pendukung dari berbagai sumber yaitu jurnal, e-book yang terkait dengan materi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Wachid Hasjim 3 Sedati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Wachid Hasjim 3 Sedati sudah menerapkan proses manajemen yakni POAC (Planning, organizing, actuating, controlling) dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Serta, kepala sekolah SMA Wachid Hasjim 3 Sedati juga menerapkan struktur penerimaan tenaga pendidik sesuai dengan aturan yang semestinya. Melalui proses perencanaan kualifikasi dalam pemilihan calon tenaga pendidik, proses seleksi yang ketat, orientasi pada tenaga pendidik yang telah diterima untuk mengenalkan lingkungan sekolah, penempatan tenaga pendidik sesuai dengan lulusan dan kemampuan, pemberian kompensasi apabila melanggar aturan, serta evaluasi yang dilakukan setiap semester guna memperbaiki kekeliruan ataupun kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Sekolah ini juga mengimplementasikan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan era digital 5.0 saat ini, pihak tenaga pendidik dan kependidikan juga memberi ruang kepada para siswa untuk mengembangkan kemampuan melalui praktik yang dilaksanakan. Serta, para tenaga pendidik juga menerapkan metode pembelajaran yang nantinya akan relevan dengan masa depan. Yang mana, mereka tidak hanya mengandalkan teori dari beberapa sumber buku cetak saja, tetapi mereka juga dilatih untuk public speaking dalam proses pembelajaran yakni saat mempresentasikan materi yang telah dipelajari.

**Tabel 1: Penyajian data hasil observasi**

POAC	Implementas
Planning	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merencanakan program profesional untuk guru meningkatkan kualitas hasil belajar mereka seperti guru</li><li>2. Diberikan kesempatan untuk melakukan cara mandiri dari masing-masing guru memiliki cara yang berbeda beda untuk melakukan pengajaran kepada siswa siswinya, maka dari itu perlunya suatu kesempatan pada Masing-masing guru agar mereka bisa tahu juga kemampuan Mereka menjadi guru itu sampai dimana dan disinilah adanya Suatu perencanaan guru untuk bisa meningkatkan kualitas belajar mereka.</li><li>3. Dalam merekrut guru juga harus direncanakan dan disesuaikan juga sesuai dengan kriteria yang kepala sekolah SMA Wachid Hasjim 3 Sedati seperti beragama islam.</li></ol>
Organizing	Menempatkan guru sesuai dengan lulusan dan kemampuannya agar nantinya guru bisa menguasai pembelajaran di kelas dikarenakan guru sudah mempelajari itu dan bisa membuat suasana kelas sangat enjoy. Selain itu kegiatan dalam pengorganisasian di SMA Wachid Hasjim 3 Sedati ini bisa diwujudkan dengan mengelompokkan guru dan siswa siswinya dalam struktur organisasi secara teratur, membentuk struktur yang jelas dan wewenang dalam sekolah SMA Wachid Hasjim 3 Sedati, dengan contoh seperti membentuk TU, bagian kesiswaan, menempatkan guru sesuai dengan keahlian dan lulusannya.
Actuating	Melakukan bimbingan dan arahan waktu ada guru baru masuk kesekolah pastinya sangat diperlukan arahan dari kepala sekolah agar gurunya bisa

	beradaptasidenganbaikdisekolah.Contohdarisudutpandangguruyaitu Dalam menghadapi keragaman pada setiap siswa adalah melakukan pengamatan bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan didalam kelas.Ketika dilakukan pengujian dan hasil menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan,makanan dilakukan pemetaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa yang nantinya akan ditinjau lebih lanjut guna menerapkan metode belajar yang efektif bagi siswa tersebut
Controlling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan remidi bagi siswa yang dirasa kurang dalam memahami materi dalam pembelajaran.Sedangkan untuk anak yang dirasa sudah cukup mampu , maka Tindakan selanjutnya adalah dengan dilakukan pengayaan.</li> <li>2. Diadakan studi banding yang bertujuan untuk mencari refrensi dari manajemen pendidikan diinstansilain yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan bahan evaluasi</li> </ol>

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan**

observasi yang telah dilakukan,SMA Wachid Hasjim 3 Sedati sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran,seperti tersedianya LCD dan proyektor disetiap kelas, tersedianya jaringan WiFi yang menyeluruh di setiap area sekolah, tersedianya laboratorium computer guna memudahkan para peserta didik melakukan praktik pembelajaran.Berikut adalah pemanfaatan yang dilakukan warga SMA Wachid Hasjim dalam penggunaan teknologi informasi:

#### **A. Fungsi Komputer atau Laptop**

Komputer atau laptop adalah alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi. Keberadaan peralatan ini sudah ada disekolah, bahkan sekolah memiliki laboratorium khusus untuk computer .Beberapa manfaat penggunaan computer disekolah SMA Wachid Hasjim 3 Sedati adalah

1. Pembelajaran Teknologi: Lab computer memberikan siswa kesempatan untuk belajar dan menguasai teknologi komputer, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan.
2. Akses ke Sumber Daya Digital: Siswa dapat mengakses sumber daya digital seperti perpustakaan online,jurnal akademik,video pembelajaran,dan perangkat lunak Pendidikan yang mendukung pemahaman dan peningkatan pengetahuan.
3. Pengembangan Keterampilan Digital: Lab computer membantu siswa mengembangkan keterampilan computer dan literasi digital yang penting untuk dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
4. Pengajaran Berbasis Teknologi : Guru dapat menggunakan lab komputer untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran,termasuk pembelajaran berbasis game, simulasi, dan perangkat lunak interaktif.
5. Penyelidikan dan Proyek : Siswa dapat melakukan penelitian online, membuat presentasi, dan mengerjakan proyek-proyek yang memerlukan komputer,yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang topik tertentu.
6. Kreativitas dan Ekspresi : Siswa dapat menggunakan komputer untuk mengekspresikan diri melalui karya seni digital, penulisan, dan multimedia.
7. Pelatihan Keahlian : Lab computer sering digunakan untuk memberikan pelatihan dalam keahlian khusus,seperti pemrograman, desain grafis,atau analisis data.
8. Koneksi dan Kolaborasi : Lab computer memungkinkan siswa untuk terhubung dengan guru dan sesama siswa melalu iinternet, memungkinkan kolaborasi dan pembelajaran berbasis proyek.

9. Evaluasi dan Ujian : Lab computer dapat digunakan untuk mengadakan ujian dan penilaian siswa secara online, yang efisien dan memungkinkan pemantauan yang lebih baik.

Dengan mengintegrasikan lab computer kedalam proses pendidikan, sekolah dapat memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan dan pengetahuan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin didorong oleh teknologi. Hal yang perlu di perhatikan dalam pemanfaatan computer disekolah adalah peserta didik sebagai penggunanya. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain, keamanan perlistrikan dan prosedur penggunaan computer harus sesuai instruksi guru. (Aka, 2017)

#### **B. Fungsi Jaringan internet WiFi**

Jaringan internet yaitu hubungan antar computer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap computer saling bertukar informasi. Wifi di dalam sekolah memiliki beberapa fungsi penting sebagai penunjang Pendidikan , antara lain:

1. Akses ke Sumber Belajar Online : Memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber belajar online, seperti-book, videopem belajaran, dan platform pendidikan digital, yang dapat memperkaya pengalaman belajar.
2. Penelitian dan Referensi : Memfasilitasi siswa dalam melakukan penelitian online untuk proyek sekolah dan tugas, serta memberikan akses ke berbagai sumber referensi yang relevan.
3. Kolaborasi : Memungkinkan kolaborasi online antara siswa dan guru, bahkan antar-siswa, melalui alat seperti email, forum diskusi, dan platform pembelajaran berbasis cloud.
4. Keterampilan Digital : Mengajarkan siswa tentang keterampilan digital, termasuk bagaimana menggunakan internet secara produktif, mencari informasi , dan memahami isu-isu keamanan online.
5. Inovasi Pendidikan : Mendorong pengembangan dan implementasi teknologi dalam pengajaran, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif dan pembelajaran berbasis game.

Dengan kata lain, WiFi disekolah tidak hanya memberikan akses internet, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan digital dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis. (Aka, 2017)

#### **C. Fungsi Proyektor LCD**

LCD adalah sebuah alat yang bisa menampilkan foto, gambar, video, audio, animasi serta slide dengan menghubungkan dengan alat elektronik seperti komputer dan laptop. Metode yang digunakan yaitu berupa presentasi. Seorang autor (pendidik) akan menyampaikan materi dengan melihatkan langsung kepada peserta didik. Dengan demikian siswa akan akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru

1. Visualisasi Konsep: Dengan bantuan layer LCD ,guru dapat menggunakan grafik, diagram, dan ilustrasi untuk membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Visualisasi seringkali lebih efektif daripada penjelasan verbal.
2. Akses ke Sumber Belajar Digital : Guru dapat menggunakan layer LCD untuk mengakses sumber belajar digital, seperti presentasi, video pembelajaran, atau perangkat lunak pembelajaran interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Demonstrasi Langsung: Guru dapat melakukan demonstrasi langsung, seperti menunjukkan cara mengoperasikan perangkat atau melakukan eksperimen didepan kelas, sehingga siswa dapat melihat dan memahami prosesnya.



4. Keterlibatan Siswa : Layar LCD memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui respons langsung, voting elektronik, atau berbagai alat interaktif lainnya.
5. Fleksibilitas Pembelajaran : Dengan layar LCD, guru dapat dengan mudah mengubah jenis materi yang diproyeksikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam proses pengajaran.

Dengan demikian, layar LCD di kelas tidak hanya memfasilitasi pengajaran yang lebih menarik dan interaktif tetapi juga memungkinkan guru untuk menghadirkan materi pelajaran dengan lebih baik dan mendukung pemahaman siswa. (Mulyani & Haliza, 2021)

#### D. **Fungsi Speaker**

Speaker di dalam kelas berfungsi sebagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran dengan beberapa manfaat utama:

1. Proyeksi Suara : Speaker memungkinkan guru untuk memproyeksikan suara mereka ke seluruh ruangan sehingga semua siswa dapat mendengar dengan jelas. Ini membantu mencegah kehilangan informasi penting dalam pengajaran.
2. Penggunaan Media Audio : Speaker dapat digunakan untuk memutar audio yang terkait dengan materi komputer, seperti rekaman wawancara, klip suara, atau lagu, untuk mendukung pemahaman siswa.
3. Pengumuman dan Komunikasi : Speaker digunakan untuk pengumuman sekolah, berita, atau pesan penting yang perlu disampaikan ke seluruh siswa dan staf.
4. Pertunjukan dan Presentasi : Saat siswa melakukan pertunjukan atau presentasi, speaker memastikan bahwa semua orang dapat mendengar dengan komputer yang disampaikan.
5. Penggunaan Teknologi : Speaker dapat terintegrasi dengan perangkat multimedia dan teknologi lainnya di kelas, seperti komputer, proyektor, atau papan interaktif, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan topik Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Sesuai dengan data-data yang kami dapatkan kami menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan para guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa tentunya beragam dengan guru di awal pembelajaran melakukan kesepakatan atau kontrak belajar dengan siswa dengan jika setelah guru memberi penjelasan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apa yang kurang mereka ketahui dan apabila siswa melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi. dan guru berharap diadanya kontrak belajar terhadap siswa bisa menjadikan siswa untuk tidak seenaknya dalam proses pembelajaran.

Peran kepemimpinan sekolah juga dapat mendukung kualitas belajar siswa bahkan di SMA Wachid Hasjim 3 Sedati strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu belajar sudah terealisasi dan terlaksana. Hal ini dapat dilihat kemampuan kepala sekolah dalam menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan skill dan kemampuannya masing-masing, sehingga para pendidik dapat mengerjakan tugasnya secara maksimal. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Wachid Hasjim 3 Sedati ini sudah berjalan dengan sesuai harapan, hal ini dapat diketahui berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan.

Hal demikian dapat dilihat dari cara kepala sekolah dalam menentukan standar pendidik dan tenaga kependidikan, bahwa kepala sekolah mengikuti peraturan dari pemerintah dalam menetapkan standar tersebut. Kemudian kepala sekolah melakukan upaya untuk menjaga konsistensi kerja tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas. Serta mengarahkan kepada para guru untuk melakukan pelatihan-pelatihan workshop dan MGMP, hal ini dilakukan untuk menambah wawasan tenaga pendidik agar bisa lebih maksimal dalam mengajar. Apabila proses belajar mengajar di kelas sudah berjalan sesuai dengan harapan maka besar kemungkinan untuk menghasilkan siswa- siswa yang berprestasi dan berkualitas.

## REFERENSI

- Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. 1, 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Yulaekah, Afriza, A. T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 443. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>